

Pengaruh Layanan Informasi Studi Lanjut Terhadap Minat Masuk Perguruan Tinggi Peserta Didik di Kelas XII SMA Negeri 8 Muaro Jambi

Susiana^{1*}, Akmal Sutja², Rully Andi Yaksa³

^{1,2,3}Universitas Jambi, Jl. Jambi – Muara Bulian .KM. 15, Mendalo Darat, Kec. Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi, Jambi
susiianna196@gmail.com

Abstract

Further studies are continuing schools of higher education a connection after graduating from a current higher education or school. Many factors cause students to decide not to continue their studies, namely external and internal factors. This study aims to reveal the effect of advanced study information services on students' interest in entering college in class XII at SMA Negeri 8 Muaro Jambi. The population in this study of class XII at SMA Negeri 8 Muaro Jambi. This sample was taken using a purposive sampling technique 30 students of class XII at SMA Negeri 8 Muaro Jambi This type of research is quantitative with a pre-experimental approach. The results of this study indicate that in general the interest in entering college of class XII students before being given treatment is at a moderate level with a percentage of 55.41%, which means that the interest of these students needs to be increased. And also in general the interest in entering college of class XII students after being given treatment is at a high level with a percentage of 72.59%, which means there is an increase in students' interest in going to college. The results also show that based on the results of hypothesis testing, it is known that the significance value is $0.000 < 0.05$ and the value of $T_{count} > T_{table}$ or $6.128 > 2.042$. It can be concluded that information services for advanced studies have an effect on increasing interest in entering college for class XII students at SMA Negeri 8 Muaro Jambi.

Keywords: Interest, Seat of Learning, Information Services

Abstrak

Studi lanjut adalah sekolah lanjutan kependidikan yang lebih tinggi sambungan setelah tamat dari sekolah atau pendidikan yang lebih tinggi saat ini. Banyak faktor yang menjadi penyebab siswa memutuskan untuk tidak melanjutkan studi, yaitu faktor eksternal dan internal. Penelitian ini bertujuan untuk Mengungkapkan pengaruh layanan informasi studi lanjut terhadap minat masuk perguruan tinggi peserta didik di kelas XII SMA Negeri 8 Muaro Jambi. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII SMA Negeri 8 Muaro Jambi. Sampel ini diambil menggunakan teknik purposive sampling sebanyak 30 siswa Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan Pra eksperimen. Instrumen atau alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, dan untuk mengetahui ketepatan instrumen dilakukan uji validitas dan reabilitas. Sedangkan teknik analisis data menggunakan rumus persentase, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji t-tes dengan bantuan aplikasi SPSS versi 25. Hasil penelitian ini menunjukkan secara umum bahwa minat masuk perguruan tinggi siswa kelas XII sebelum diberikan perlakuan berada pada tingkat sedang dengan persentase 55,41% yang berarti minat siswa tersebut perlu ditingkatkan lagi. Dan juga secara umum minat masuk perguruan tinggi siswa kelas XII setelah diberikan perlakuan berada pada tingkat tinggi dengan persentase 72,59% yang berarti terdapat peningkatan minat siswa untuk masuk perguruan tinggi. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa berdasarkan hasil uji hipotesis diketahui nilai Signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau $6,128 > 2,042$. Dapat disimpulkan bahwa layanan informasi studi lanjut berpengaruh dalam meningkatkan minat masuk perguruan tinggi siswa kelas XII SMA Negeri 8 Muaro Jambi.

Kata Kunci: Minat, Perguruan Tinggi, Layanan Informasi

Copyright (c) 2023 Susiana, Akmal Sutja, Rully Andi Yaksa

Corresponding author: Susiana

Email Address: susiianna196@gmail.com (Jl. Jambi - Muara Bulian No.KM. 15, Mendalo Darat, Kec. Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi, Jambi)

Received 10 June, Accepted 16 June 2023, Published 22 June 2023

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses yang diperlukan untuk mendapatkan keseimbangan dan kesempurnaan dalam perkembangan individu maupun masyarakat. Penekanan pendidikan dibanding

dengan pengajaran terletak pada pembentukan kesadaran dan kepribadian individu atau masyarakat. Setelah siswa melewati tahap kelulusan pendidikan di tingkat SMA, selanjutnya ia melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi. Sistem pendidikan di perguruan tinggi berbeda dengan pendidikan di SMA, salah satu perbedaan utama adalah perguruan tinggi memiliki banyak pilihan fakultas dan jurusan yang materi pembelajarannya berbeda-beda.

Untuk mencapai kesuksesan yang dicita-citakan, ada tahapan yang harus dilewati, yakni proses pengambilan keputusan memilih studi lanjut yang tepat setelah SMA, pengambilan keputusan tersebut dipengaruhi oleh luas sempitnya pengetahuan serta pemahaman siswa, disamping itu peran orang tua juga turut mewarnai proses pengambilan keputusan siswa, peran orang tua dapat berupa dukungan motivasi moral maupun material.

Dikemukakan oleh Ibrahim, (2012) bahwa peserta didik cenderung memilih program studi atas dasar tren serta tanpa perencanaan yang matang. Beberapa mahasiswa diperguruan tinggi gagal dan menyesal setelah masuk ke dalam program studi tertentu di perguruan tinggi dan memilih keluar atau dikeluarkan (dropout) oleh pihak kampus.

Minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi akan memberikan kontribusi besar dalam menciptakan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Banyak hal yang mempengaruhi minat seseorang terhadap suatu hal, salah satunya adalah motivasi. Dalam dunia pendidikan pasti ada yang di namakan pendidik dan yang di didik, semua itu merupakan komponen yang harus ada dan merupakan suatu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Apabila salah satu dari komponen tersebut tidak ada maka tidak adalah terjadinya proses pendidikan. oleh karena itu, seorang anak mempunyai hak untuk pendidikan yang lebih baik. Pendidikan dapat diperoleh dari sekolah, di sekolah anak akan mendapat bimbingan dari guru dan juga dapat mengembangkan potensu bakat yang ada melalui organisasi yang tidak di dapatkan dirumah.

Menentukan studi lanjutan bukanlah hal yang mudah, dan tidak asal pilih saja, karena jika salah dalam memilih akan berakibat fatal, untuk itu perlu sekali pembekalan mengenai informasi mengenai studi lanjut. Menurut Solahudin (2010), studi lanjut adalah salah satu jenis program sekolah lanjutan yang berusaha membantu peserta didik dalam memecahkan masalah memilih pendidikan sesuai keinginan peserta didik. Menurut Walgito (2010) studi lanjut adalah sekolah yang melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi sambungan setelah tamat dari sekolah atau pendidikan yang lebih tinggi dari saat ini, sekaligus menyiapkan supaya bisa langsung bekerja apabila sudah menyelesaikan pendidikannya. Maka studi lanjut adalah sekolah lanjutan ke pendidikan yang lebih tinggi sambungan setelah tamat dari sekolah atau pendidikan yang lebih tinggi saat ini. Sekaligus menyiapkan supaya bisa langsung bekerja apabila sudah menyelesaikan pendidikannya.

Menurut Prayitno, (2018:49) layanan informasi merupakan suatu penyampaian berbagai informasi kepada peserta layanan agar individu dapat mengolah dan memanfaatkan informasi yang diperoleh untuk kepentingan hidup dan perkembangannya. Dalam pemberian layanan Informasi, menurut Prayitno, (2018:57) penyampaian informasi dapat digunakan media pembantu berupa alat

peraga, media tulis, dan grafis serta perangkat dan program elektronik. Dan waktu yang digunakan untuk pemberian layanan informasi memerlukan waktu tersendiri yang diatur secara khusus. Layanan informasi ini sangat penting untuk peserta didik dalam menentukan masa depan, pemahaman yang diperoleh melalui layanan informasi dapat digunakan sebagai acuan untuk meningkatkan potensi serta prestasi belajar dalam mengembangkan cita-cita dan kehidupan sehari-hari dalam mengambil keputusan. Kesulitan dalam membuat keputusan karir dapat dihindari ketika siswa memiliki informasi yang cukup tentang hal-hal yang berkaitan dengan dunia kariernya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru BK di SMA Negeri 8 Muaro Jambi dapat diketahui bahwa masih kurangnya minat siswa dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi karena beranggapan bahwa masih banyak orang yang menjadi pengangguran setelah menjalani perguruan tinggi. Kemudian sebagian siswa ada yang ingin langsung mencari pekerjaan setelah lulus dan tidak minat untuk melanjutkan ke perguruan tinggi, lalu ada siswa yang lebih memilih mengikuti kursus, mengikuti tes akademik kepolisian dan lain sebagainya. Dan ada juga siswa yang minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi karena faktor lingkungan (ikut teman) Sehingga lulusan dari SMA Negeri 8 Muaro Jambi yang masuk perguruan tinggi masih rendah. Oleh karena itu perlu dilaksanakan pemberian layanan informasi studi lanjut untuk mempengaruhi minat siswa masuk perguruan tinggi

Tidak hanya itu, saya juga melakukan wawancara kepada beberapa siswa kelas XII, saya menanyakan perihal studi lanjut yang akan ditempuh setelah lulus sekolah nanti, kemudian beberapa dari siswa tersebut mengatakan bahwa setelah lulus ia akan mencari pekerjaan, dan lebih memilih untuk mengikuti kursus. Kemudian beberapa siswa menjawab akan melanjutkan ke perguruan tinggi, namun masih bingung dalam menentukan pilihan perguruan tinggi dan jurusan yang akan di pilih.

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk memberikan layanan informasi kepada siswa kelas XII dengan tema yang berhubungan dengan studi lanjut perguruan tinggi. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Layanan Informasi Studi Lanjut terhadap Minat Masuk Perguruan Tinggi Peserta Didik Kelas XII SMA Negeri 8 Muaro Jambi".

METODE

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan metode Eksperimen. Desain penelitian yang digunakan adalah Pre eksperimen (Pre Exsperimental Design). Sugiyono (2018:109) mengatakan bahwa penelitian Pre eksperimen hasilnya merupakan variabel dependen bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen. Berikut ini adalah ringkasan desain penelitian berdasarkan penelitian tersebut di atas one group pretest-posttest design. Menurut (Sugiyono, 2018:75) penelitian one group Pretest-Posttest Design dapat dilihat dibawah ini:

<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
O ₁	X	O ₂

Keterangan:

- O1 : Pretest (Tes awal) sebelum perlakuan diberikan
- O2 : Posttest (Tes akhir) setelah perlakuan diberikan
- X : Treatment atau Pemberian perlakuan

Pada penelitian ini teknik penarikan sampel atau sampling yang digunakan adalah teknik Purposive sampling. Menurut Sutja, dkk (2017:71) teknik purposive sampling merupakan teknik menetapkan sampel berdasarkan tujuan tertentu, atau ditetapkan karena terdekat dan mengetahui informasi atau permasalahan yang diteliti. Alasan pengambilan teknik Purposive sampling agar relevan dengan tujuan penelitian yaitu untuk meningkatkan minat masuk perguruan tinggi siswa. Teknik penentuan sampel ini dengan kriteria tertentu yaitu; a) siswa yang minatnya rendah untuk melanjutkan pendidikan, b) siswa yang akan melanjutkan studi lanjut namun masih bingung menentukan pilihan perguruan tinggi. Maka berdasarkan pertimbangan tersebut dalam penarikan sampel penelitian ini yang menjadi sampel adalah 30 orang siswa untuk kelompok eksperimen yang dipilih dari 7 kelas yang berbeda yang dibantu oleh guru bk.

HASIL DAN DISKUSI

Uji Normalitas

Hasil analisis statistik yang ditunjukkan pada tabel dibawah ini, diketahui bahwa $asym.sig$ variabel Minat masuk perguruan tinggi > $asym.sig$ 0,05 maka berarti sebaran dianggap normal. $Asym.sig$ pre test dan post test kelas eksperimen 0,497 dan 0,123. Dapat disimpulkan sebaran data dianggap normal dan dapat dilakukan uji T-test karena salah satu syarat untuk melakukan uji T-test telah terpenuhi.

Tests of Normality							
MINAT MASUK PERGURUAN TINGGI SISWA	KELAS	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
	PRE-TEST		,079	30	,200*	,968	30
POST-TEST		,118	30	,200*	,945	30	,123

Uji Homogenitas

Berdasarkan hasil analisis statistik yang ditunjukkan pada tabel dibawah, diketahui bahwa $asym.sig$ variabel Minat masuk perguruan tinggi > $asym.sig$ 0,05 maka berarti sebaran dianggap homogen. Dapat disimpulkan sebaran data dianggap homogen dan dapat dilakukan uji T-test karena salah satu syarat untuk melakukan uji T-test telah terpenuhi.

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
MINAT MASUK PERGURUAN TINGGI SISWA	Based on Mean	,129	1	58	,720
	Based on Median	,138	1	58	,712
	Based on Median and with adjusted df	,138	1	56,465	,712
	Based on trimmed mean	,138	1	58	,712

Uji T-tes

Uji independent T-test dilakukan untuk mengetahui perbedaan antara Pre test dan Post test yang akan dianalisis melalui rumus sebagai berikut:

Hipotesis nol (H_0) dan Hipotesis alternatif (H_a) pada penelitian ini berbunyi:

H_a : Terdapat pengaruh layanan informasi studi lanjut terhadap minat masuk perguruan tinggi peserta didik

H_0 : Tidak terdapat pengaruh layanan informasi studi lanjut terhadap minat masuk perguruan tinggi peserta didik.

Kriteria penerimaan H_a dan H_0 adalah jika T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} ($T_{hitung} > T_{tabel}$) maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Akan tetapi jika T_{hitung} lebih kecil dari T_{tabel} ($T_{hitung} < T_{tabel}$) maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

Berdasarkan hasil perhitungan analisis data *Pre-test* dan *post-test* menunjukkan bahwa nilai $T_{hitung} = 6,128$ kemudian nilai T_{hitung} dibandingkan dengan nilai T_{tabel} dengan taraf signifikan 5%, sehingga didapat $T_{tabel} = 2,042$. Sehingga diperoleh keputusan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan hasil uji hipotesis dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh layanan informasi studi lanjut terhadap minat masuk perguruan tinggi peserta didik. Pengaruh tersebut dapat dilihat dari hasil *pre-test* dan *post-test* siswa yang meningkat positif dan signifikan, antara sebelum dan sesudah diberikan perlakuan (*treatment*).

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
MINAT MASUK PERGURUAN TINGGI	POST-TEST	75,50	30	11,346	2,071
	PRE-TEST	57,63	30	11,243	2,053

$$t = \frac{X1 - X2}{\sqrt{\frac{S^2}{n1 - 1} + \frac{S^2}{n2 - 1}}}$$

$$t = \frac{75,50 - 57,63}{\sqrt{\frac{11,346^2}{30} + \frac{11,243^2}{30}}}$$

$$t = \frac{17,87}{\sqrt{\frac{128,7317}{30} + \frac{126,405}{30}}}$$

$$t = \frac{17,87}{\sqrt{4,291 + 4,213}}$$

$$t = \frac{17,87}{\sqrt{8,504}}$$

$$t = \frac{17,87}{2,916}$$

$$t = 6,128$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, diperoleh nilai T_{hitung} yaitu sebesar 6,128. Adapun nilai T_{tabel} dengan nilai Sig.(2-tailed) 0,05 = 2,042. Dapat dilihat bahwa $T_{hitung} > T_{tabel}$ sehingga hipotesis dinyatakan terdapat pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel independen. Dengan temuan yang dilakukan pada *Pre-test* sebelum diberikan perlakuan memiliki tingkat minat masuk perguruan tinggi yang sedang. Hal ini sesuai dengan fenomena atau kejadian yang terjadi dilapangan pada saat peneliti melakukan observasi awal atau melakukan penelitian pendahuluan sebelumnya. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pembimbing pada saat pencarian data awal bahwa minat siswa untuk masuk perguruan tinggi masih rendah.

Diskusi

Penelitian ini membahas tentang pengaruh layanan informasi studi lanjut terhadap minat masuk perguruan tinggi siswa di SMA Negeri 8 Muaro Jambi dengan rumusan masalah sebagai berikut: Bagaimanakah Pengaruh Layanan Informasi Studi Lanjut Terhadap Minat Masuk Perguruan Tinggi Peserta Didik Di Kelas XII SMA Negeri 8 Muaro Jambi.

Berdasarkan hasil temuan pada penelitian ini jika dilihat dari hasil *Pre test* dan *Post test* maka layanan informasi studi lanjut terhadap minat masuk perguruan tinggi siswa. Dapat dilihat dari hasil *Pre test* dan *Post test* yang menunjukkan adanya peningkatan skor setelah pemberian *treatment* selama 3 kali perlakuan (*treatment*). Selanjutnya berdasarkan hasil Uji T-test, layanan informasi studi lanjut dinyatakan berpengaruh terhadap minat masuk perguruan tinggi siswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai hasil uji beda (t), dari perhitungan di atas didapatkan $T_{hitung} = 6,128$ sedangkan $T_{tabel} = 2,042$. Sehingga bila dimasukkan rumus hipotesis $T_{hitung} > T_{tabel}$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hasil ini menunjukkan bahwa layanan informasi studi lanjut berpengaruh terhadap minat masuk perguruan tinggi siswa.

Berikut merupakan tema dan deskripsi dalam setiap perlakuan (*treatment*) yang dilakukan kepada siswa kelompok eksperimen:

1. Pre test
 - a. Materi : -
 - b. Hari dan Tanggal : Selasa, 22 November 2022
 - c. Deskripsi : Pada Pre test ini peneliti memberikan angket tentang minat masuk perguruan tinggi sebelum diberikan perlakuan (*treatment*).
2. Perlakuan pertama
 - a. Materi : Pentingnya melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi
 - b. Hari dan tanggal : Rabu, 23 November 2022
 - c. Deskripsi : Pada perlakuan (*treatment*) pertama ini peneliti memberikan materi berupa pengertian perguruan tinggi kemudian pentingnya pendidikan dengan menggunakan power point yang peneliti buat sendiri. Dalam power point tersebut menjelaskan mengenai pengertian perguruan tinggi, bentuk-bentuk perguruan tinggi, dan

hal-hal yang perlu diketahui dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi beserta contohnya. Pemberian teknik ini berlangsung selama kurang lebih 20 menit. Lalu diakhiri siswa diminta untuk menyampaikan pendapat mengenai materi yang diberikan kemudian membuat kesimpulan.

3. Perlakuan kedua

- a. Materi : Motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi
- b. Hari dan tanggal : Jumat, 25 November 2022
- c. Deskripsi : Pada perlakuan (treatment) kedua ini peneliti memberikan materi berupa pengertian motivasi, manfaat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Kemudian siswa mampu memahami pentingnya pendidikan lanjutan ke perguruan tinggi. Dan siswa dapat memahami manfaat dari melanjutkan pendidikan. Setelah diberikan materi siswa diminta untuk memberikan kesimpulan dari materi yang telah disampaikan.

4. Perlakuan ketiga

- a. Materi : Sukses studi lanjut ke perguruan tinggi
- b. Hari dan Tanggal : Senin, 5 Desember 2022
- c. Deskripsi : Pada perlakuan (treatment) ketiga ini peneliti memberikan materi berupa bagaimana menetapkan pilihan ke perguruan tinggi, dan cara cara sukses masuk perguruan tinggi. Pemberian materi ini berlangsung kurang lebih 16 menit, setelah diberikan materi siswa diminta untuk menyimpulkan mengenai materi yang telah disampaikan.

5. Post test

- a. Materi : -
- b. Hari dan Tanggal : Selasa, 6 Desember 2022
- c. Deskripsi : Pada Post test ini peneliti memberikan angket tentang minat masuk perguruan tinggi sebanyak 26 item pernyataan untuk mengukur minat siswa setelah diberikan perlakuan (treatment).

Hasil penelitian ini mengacu pada penerimaan hipotesis “Layanan informasi studi lanjut berpengaruh pada minat masuk perguruan tinggi siswa”. Hal ini sesuai dengan pendapat Sandjaja, 2011 (dalam Dwi Nastiti, 2020) yang menyatakan bahwa dalam minat itu terdapat hal-hal pokok diantaranya: 1) adanya perasaan senang dalam diri yang memberikan perhatian

pada objek tertentu, 2) adanya harapan dalam diri untuk dapat mencapai keinginan, 3) perhatian pada suatu objek yang disertai dengan rasa senang dan 4) adanya aktivitas atau objek tertentu. Selanjutnya sesuai dengan Sutikna (1998: 18) tujuan bimbingan layanan informasi studi lanjut ini adalah agar siswa dapat memahami diri sendiri sehingga dapat mempersiapkan diri dalam pemilihan program, dan agar siswa mengetahui jenis-jenis pendidikan yang berkaitan dengan pemilihan program studi.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Tri Umari, Mulyono, Rosmawati, 2015), yang berjudul “Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Peningkatan Minat Siswa Tentang Perguruan Tinggi Kelas XI Farmasi Ikasari Pekanbaru T.P 2014/2015”. Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan sebelum dan sesudah dilaksanan layanan informasi terhadap peningkatan minat siswa.

Persentase layanan informasi studi lanjut terhadap minat masuk perguruan tinggi siswa pengaruhnya cukup tinggi, sesuai dengan hasil penelitian tersebut maka tujuan penelitian ini telah tercapai. Dimana hasil penelitian ini mengungkapkan apakah terdapat pengaruh layanan informasi studi lanjut terhadap minat masuk perguruan tinggi siswa.

KESIMPULAN

1. Minat masuk perguruan tinggi siswa sebelum diberikan perlakuan (treatment). Berdasarkan hasil instrumen test pada Pre-test awal memperoleh hasil 57,63% pada kategori Sedang yang artinya minat tersebut perlu ditingkatkan lagi.
2. Minat masuk perguruan tinggi siswa mengalami peningkatan setelah diberikan perlakuan (treatment) berupa layanan informasi studi lanjut. Berdasarkan hasil instrumen tes pada Post-test nilai rata-rata meningkat menjadi 75,50% yaitu pada kategori Tinggi.
3. Minat masuk perguruan tinggi siswa pada hasil Uji Independent Sampel t-test menggunakan bantuan SPSS versi 25 diperoleh nilai Thitung yaitu sebesar 6,128 adapun nilai Ttabel 0,05 yaitu sebesar 2,042. Dapat dilihat bahwa nilai Thitung > Ttabel maka $6,128 > 2,042$ dan Sig. (2-Tailed) p-value $0,000 < 0,05$. Apabila dianalisis dari dasar pengambilan keputusan atau kriteria penerimaan maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari layanan informasi studi lanjut terhadap minat masuk perguruan tinggi peserta didik kelas XII SMA Negeri 8 Muaro Jambi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Rektor Universitas Jambi dan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi, dosen pembimbing yang senantiasa bersedia memberikan saran, kritik dan mengarahkan sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik. Serta pihak lain yang berperan penting dalam pelaksanaan penelitian ini.

REFERENSI

- Ibrahim, R (2012). Panduan Memilih Perguruan Tinggi. Jakarta: Pusat data dan analisis Tempo.
- Prayitno. (2018). Konseling profesional yang berhasil; layanan dan kegiatan pendukung. Jakarta Rajawali Pers.

Solahudin, A (2010). *Bimbingan dan Konseling*. Bandung : CV. Pustaka

Sugiyono. (2018). *Metode penelitian: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* . Bandung: Alfabeta.

Sutja, A, dkk. (2017). *Penulisan Skripsi Untuk Prodi Bimbingan Dan Konseling.* Yogyakarta: Penerbit WS

Walgito, B (2010). *Bimbingan dan Konseling Studi dan Karir*. Jakarta: Andi Offset.